

**LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP  
REVIEW KURIKULUM PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI INFORMASI FST UIN AR-RANIRY**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2024**

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. Dalam konteks Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter individu yang berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menggarisbawahi pentingnya penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan keimanan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi dan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman yang pesat, pendidikan tinggi harus dapat beradaptasi dengan cepat serta mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan dalam kurikulumnya.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, pendidikan saat ini juga harus memperhatikan pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur. Pendidikan tinggi harus mampu menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global, dengan menekankan pada pembentukan karakter, kepekaan sosial, dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, kurikulum yang dirancang harus relevan dengan perkembangan zaman dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Dalam rangka merespons tantangan tersebut, penyusunan kurikulum di UIN Ar-Raniry mengacu pada beberapa pedoman dan kebijakan penting. Saat ini kurikulum program studi teknologi informasi berpedoman pada **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**, yang merupakan sistem kualifikasi yang menetapkan standar kemampuan sumber daya manusia di Indonesia. KKNI bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kurikulum yang dirancang dengan mengacu pada KKNI akan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan

praktis dan pengetahuan teoritis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya dalam rangka implementasi kurikulum baru program studi teknologi informasi menggunakan **Outcome Based Education (OBE)** menjasebagai landasan dalam pengembangan kurikulum. OBE adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada hasil belajar yang diharapkan dari mahasiswa. Dalam pendekatan ini, semua aspek dari proses pembelajaran—termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi—diorientasikan untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan OBE, kurikulum UIN Ar-Raniry dirancang untuk memenuhi standar kompetensi yang diharapkan dari lulusan, sehingga mereka dapat menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja dengan percaya diri dan kemampuan yang memadai.

**Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)** adalah kebijakan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberikan otonomi kepada perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta memungkinkan mereka untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas di luar kampus. Implementasi MBKM di UIN Ar-Raniry diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih beragam, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks.

Penyusunan kurikulum yang baik dan efektif memerlukan perhatian pada berbagai regulasi dan pedoman yang berlaku. Di Indonesia, kurikulum pendidikan tinggi harus mengacu pada **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan, serta **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pentingnya kurikulum dalam pendidikan tinggi tidak dapat dipandang sebelah mata. Kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memenuhi tuntutan pasar kerja dan masyarakat. Kurikulum yang dirancang sebelumnya mengacu pada KKKNI namun selanjutnya kan disusun dengan berpedoman OBE, dan MBKM diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang memadai, berintegritas tinggi, dan siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja serta berkontribusi positif pada pembangunan bangsa dan negara.

Dengan adanya kurikulum yang terencana dengan baik, diharapkan Prodi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek teknis dan akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, keterampilan yang relevan, dan kemampuan untuk bersaing di industri teknologi informasi yang kompetitif. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, serta tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang menjadi dasar pembentukan karakter dan etika dalam dunia profesional.

## B. DASAR HUKUM

- 1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk pengembangan kurikulum dan struktur program studi.
- 2) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
Mengatur standar nasional pendidikan tinggi, termasuk persyaratan kurikulum dan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- 3) Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).  
Memberikan otonomi kepada perguruan tinggi untuk merancang kurikulum yang fleksibel dan relevan, termasuk pengalaman belajar di luar kampus.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
Menetapkan standar yang harus dipenuhi oleh institusi pendidikan tinggi untuk menjamin kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
Mengatur standar pendidikan tinggi yang meliputi pengembangan kurikulum, sistem evaluasi, dan penjaminan mutu pendidikan.
- 6) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Menyediakan dasar hukum bagi sistem pendidikan nasional, termasuk penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Menyediakan pedoman untuk implementasi kurikulum di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengatur standar nasional untuk pendidikan dasar dan menengah, yang juga berpengaruh pada kurikulum pendidikan tinggi dalam hal kesesuaian dan integrasi kurikulum.
- 9) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 038/P/2020 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Menetapkan pedoman dan standar untuk penjaminan mutu pendidikan tinggi, termasuk evaluasi kurikulum dan pelaksanaan program studi.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan kurikulum untuk Program Studi Teknologi Informasi di UIN Ar-Raniry bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan tinggi saat ini dan mendukung pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Dengan berlandaskan pada kerangka hukum dan kebijakan pendidikan yang berlaku, kurikulum ini dirancang untuk:

1. Mengimplementasikan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dalam penyusunan kurikulum.
2. Mendukung kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa.
3. Menjaga konsistensi kurikulum dengan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan.
4. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global.
5. Mengakomodasi perkembangan terbaru dalam teknologi informasi.
6. Menjamin relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.

## II. PELAKSAAN KEGIATAN

### A. KEPANITIAN

Panitia pelaksana kegiatan penyusunan kurikulum Prodi Teknologi Informasi, UIN Ar-Raniry, Tahun Akademik 2024/2025, dengan tujuan menyusun kurikulum yang sesuai dengan Outcome-Based Education (OBE), dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), seperti yang disertakan pada Lampiran 1 laporan ini.

## B. PERSIAPAN

1. Pengusulan Anggaran Kegiatan:  
Menyusun rencana anggaran yang mencakup seluruh kebutuhan kegiatan, termasuk biaya honorarium pemateri, fasilitas, konsumsi, dan kebutuhan operasional lainnya. Pengusulan anggaran diajukan kepada pihak universitas untuk mendapatkan persetujuan dan pendanaan.
2. Mengundang Pemateri:  
Mengidentifikasi dan mengundang para pemateri yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pengembangan kurikulum, teknologi informasi, dan pendidikan tinggi. Pemateri yang diundang adalah seorang dosen ahli serta dekan Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D
3. Mempersiapkan Setting Acara dan Mengundang Peserta:  
Merencanakan dan mempersiapkan segala kebutuhan teknis dan logistik untuk penyelenggaraan kegiatan, seperti tempat, alat presentasi, dan bahan-bahan pendukung lainnya. Selain itu, undangan disampaikan kepada dosen-dosen di lingkup Prodi Teknologi Informasi serta mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.
4. Menyelenggarakan Kegiatan:  
Melaksanakan kegiatan penyusunan kurikulum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu 2-3 Agustus 2024. Kegiatan hari pertama dimulai dengan penyerahan plakat serta sertifikat untuk pemateri, lalu dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi kurikulum OBE dari pemateri, review draft kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi. Hari kedua dibuka dengan presentasi dan diskusi revisi kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi, lalu dilakukan penyusunan kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi, kemudian isihoma sejenak dan setelahnya dilanjutkan dengan penyusunan kurikulum lanjutan, kegiatan setelahnya ialah revisi kurikulum Prodi Teknologi Informasi berdasarkan materi yang disampaikan oleh pemateri.
5. Pembuatan Laporan:  
Menyusun laporan lengkap yang mendokumentasikan seluruh proses dan hasil dari kegiatan penyusunan kurikulum. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada pihak universitas untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam implementasi kurikulum baru.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penyelenggara Kegiatan.  
Kegiatan penyusunan kurikulum OBE ini diselenggarakan oleh Prodi Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry

Banda Aceh Informasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Dipimpin oleh ketua program studi teknologi informasi Ibu malahayati, M.T. dihadiri oleh seluruh tim penyusun, pemateri yang kompeten serta dihadiri oleh Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry.

2. Materi, Narasumber, dan Moderator

Materi, narasumber dan moderator pada Kegiatan penyusunan kurikulum OBE ini diselenggarakan oleh Prodi Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh Informasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 adalah seperti yang disertakan pada Tabel berikut ini:

Workshop – review kurikulum program studi teknologi informasi		
Moderator	Hendri Ahmadian, M.I.M	UIN Ar-raniry Lecturer.
Speakers	Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D	Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
Q & A		

Pemateri adalah dosen dan dekan di UIN Syarif Hidayatullah serta ahli dalam membantu penyusunan kurikulum. Beliau memiliki pengalaman luas dalam merancang kurikulum yang berbasis Outcome Based Education (OBE), dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dengan keahliannya, beliau telah berhasil menyusun kurikulum yang inovatif dan relevan, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan.

3. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan penyusunan kurikulum OBE Prodi Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah pemateri bapak Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D, Kaprodi TI, Sekretaris Prodi TI, Dosen Prodi TI, dan Mahasiswa.

4. Waktu dan Tempat

a. Waktu penyelenggaraan kegiatan Review kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh di mulai pada 08.30 WIB hingga 17.00 WIB

b. Tempat Pelaksanaan kegiatan Review kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi di Fakultas sains dan teknologi UIN Ar-Raniry.

5. Rundown Acara

Tabel Terlampir merupakan rundown atau urutan kegiatan penyusunan kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi

<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>PENGISI ACARA</b>
Jum'at, 2 Agustus 2024	08.30 – 08.45 WIB	Registrasi	Panitia	Panitia dan Peserta
	08.45 – 08.50 WIB	Pembukaan	Moderator	Hendri Ahmadian, S.Si., M.IM.
	08.50 – 09.00 WIB	Penyerahan Plakat dan Sertifikat untuk Narasumber serta foto bersama	Narasumber	Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D
	09.00 - 12.15 WIB	Penyampaian Materi Kurikulum OBE		Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D
	12.15 – 14.00 WIB	ISHOMA	Panitia	-
	14.00 – 17.00 WIB	Review Draft Kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi	Narasumber	Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D
Sabtu, 3 Agustus 2024	08.30 – 11.30 WIB	Presentasi dan Diskusi Revisi Kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi	Narasumber & Tim Prodi Teknologi Informasi	Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D, Ketua Prodi, dan Dosen
	11.30 – 12.30 WIB	Penyusunan Kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi	Tim Prodi Teknologi Informasi	Ketua Prodi dan Dosen
	12.30 – 14.00 WIB	ISHOMA	Panitia	-
	14.00 – 15.00 WIB	Melanjutkan Penyusunan Kurikulum OBE Prodi Teknologi Informasi	Tim Prodi Teknologi Informasi	Ketua Prodi dan Dosen
	15.00– 16.30 WIB	Revisi Kurikulum Prodi Teknologi Informasi berdasarkan Materi yang disampaikan oleh Narasumber	Tim Prodi Teknologi Informasi	Ketua Prodi dan Dosen
	16.30 – 17.00 WIB	Penutup	Panitia	-

6. Biaya/RAKL

Biaya dalam Kegiatan Penyusunan kurikulum berbasis OBE Prodi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry ini berasal dari DIPA UIN Ar-Raniry Tahun Anggaran 2024

7. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Workshop Review Kurikulum Prodi Teknologi Informasi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Workshop ini berfokus pada pengembangan dan penyusunan Outcome Based Education (OBE), dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kurikulum yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan industri serta

mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang menjadi ciri khas UIN Ar-Raniry.

### III. EVALUASI HASIL KEGIATAN

#### a. Evaluasi Teknik dan Kegiatan

Kegiatan Workshop Prodi Teknologi Informasi berhasil dilaksanakan dengan lancar dan penuh antusiasme dari para peserta. Berkat persiapan yang matang dan proses koordinasi serta diskusi yang intens oleh panitia penyelenggara, kegiatan ini tidak menemui kendala teknis maupun hambatan berarti selama persiapan maupun pelaksanaan.

Persiapan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, termasuk pengusulan anggaran, mengundang pemateri ahli, dan memastikan semua kebutuhan teknis telah siap. Hal ini memastikan acara berjalan sesuai rencana dan memenuhi ekspektasi semua pihak yang terlibat.

#### b. Hasil Kegiatan

Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Teknologi Informasi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 berhasil diselenggarakan dengan baik dan mencapai beberapa hasil penting yang signifikan. Berikut adalah ringkasan hasil dari kegiatan tersebut:

1. **Penyusunan Kurikulum yang Terintegrasi:** Kurikulum yang dihasilkan berhasil mengintegrasikan Outcome Based Education (OBE), dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.
2. **Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi:** Para peserta, termasuk dosen dan staf akademik, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan implementasi OBE, dan MBKM dalam penyusunan kurikulum. Ini akan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang efektif.
3. **Dokumentasi Kurikulum yang Lengkap:** Hasil kegiatan ini juga mencakup dokumen kurikulum yang lengkap dan terstruktur, mencakup tujuan pembelajaran, profil lulusan, dan peta mata kuliah yang jelas. Dokumen ini akan menjadi panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi Teknologi Informasi.
4. **Kolaborasi dan Partisipasi Aktif:** Kegiatan workshop melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk dosen dari perguruan tinggi lain, praktisi industri, dan pemangku kepentingan terkait. Kolaborasi ini memastikan

bahwa kurikulum yang disusun tidak hanya sesuai dengan standar akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

5. **Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut:** Selain penyusunan kurikulum, workshop ini juga menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi ini mencakup peningkatan metode pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, dan strategi untuk mengatasi tantangan dalam implementasi kurikulum baru.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Evaluasi kegiatan dan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa workshop ini berhasil mencapai tujuannya. Peserta memberikan apresiasi terhadap materi yang disampaikan dan metode pelaksanaan yang interaktif dan efektif.
7. **Komitmen untuk Implementasi Kurikulum Baru:** Akhir dari kegiatan ditandai dengan komitmen bersama untuk mengimplementasikan kurikulum baru dengan dedikasi tinggi. Semua pihak yang terlibat bertekad untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan lulusan Prodi Teknologi Informasi.



**Gambar 1. Kegiatan review kurikulum hari pertama**



**Gambar 2. Kegiatan review kurikulum hari kedua**

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Untuk kegiatan Workshop mendatang, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas materi dan narasumber yang diundang. Menghadirkan lebih banyak pakar dari berbagai bidang teknologi informasi akan memperkaya pengetahuan peserta dan memberikan perspektif yang lebih luas. Meskipun antusiasme peserta sudah tinggi, interaksi antara peserta dan narasumber bisa lebih ditingkatkan lagi. Mungkin bisa dipertimbangkan untuk menyediakan sesi tanya jawab yang lebih panjang atau diskusi kelompok kecil untuk mendalami topik tertentu. Dalam era digital ini, memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam kegiatan Workshop sangat penting. Penggunaan platform digital untuk interaksi yang lebih baik, seperti polling langsung atau sesi Q&A online, dapat membuat acara lebih dinamis dan interaktif.

##### **B. Saran**

Kegiatan Workshop Prodi Teknologi Informasi berhasil dilaksanakan dengan lancar dan dipenuhi dengan antusias peserta. Mengingat persiapan telah dilakukan dengan sangat baik melalui proses koordinasi dan diskusi yang intens oleh panitia penyelenggara, maka tidak ditemukan kendala teknis dan kendala kegiatan yang berarti selama masa persiapan dan selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah direncanakan dan dieksekusi dengan baik, memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta dalam menambah wawasan dan pengetahuan mereka di bidang teknologi informasi.